

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah termasuk golongan negara yang berkembang. Di negara berkembang program pembangunan ekonomi secara nasional merupakan sasaran utamanya. Pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan yang merata dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Kondisi perekonomian Indonesia masih belum dikatakan stabil, maka permasalahan ekonomi seperti pengangguran dan kemiskinan terus meningkat. Permasalahan tersebut, harus diatasi dengan usaha pemerintah yang serius dan dukungan dari seluruh kalangan masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan pembangunan di segala bidang secara bertahap (Ahmad dan Suraiya, 2017 : 87).

Hasil pembangunan salah satu sektor di bidang ekonomi tersebut adalah pembangunan di bidang industri, yakni usaha dagang maupun industri kecil dan menengah. Pembangunan pada sektor industri kecil atau usaha mikro kecil dan menengah diarahkan agar mampu berkembang secara mandiri untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mampu mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Di negara maju maupun di negara berkembang, Industri Kecil dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan penting dan memiliki potensi lain seperti mencakup jumlah dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaannya di semua sektor ekonomi, dan ketahanannya terhadap krisis (Diah Ratih Sulistyastuti, 2004:143).

Namun demikian kondisi persaingan usaha sekarang ini semakin sulit, baik

sektor produksi maupun jasa. Dalam perkembangannya masih menghadapi berbagai persoalan yang perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, antara lain meliputi rendahnya produktivitas dan sumber daya manusia, manajemen yang belum profesional, kurang tanggap terhadap perubahan teknologi dan kurangnya permodalan. Dalam menyikapi suatu peluang bisnis, pemilihan dan penerapan strategi bisnis yang tepat serta analisis kelayakan bisnis sangat diperlukan untuk memperoleh hasil sesuai dengan harapan.

Analisis kelayakan merupakan perencanaan dan perhitungan yang sangat spesifik, di dalam penyusunannya harus menggambarkan dengan jelas karakteristik bisnis yang sedang atau akan dilaksanakan. Rencana yang disusun dengan tepat dan cermat akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Analisis kelayakan mempunyai beberapa aspek yaitu aspek nonfinansial dan aspek finansial guna untuk mengetahui kelayakan dari pendirian usaha ini. Hasil analisa tersebut diperlukan untuk mengetahui apakah rencana pendirian usaha ini akan menguntungkan secara ekonomis atau tidak. Pada dasarnya, keberadaan UMKM tidak lepas dari usaha pemiliknya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup. Pola pikir (*mindset*) pelaku usaha kecil dan menengah adalah selalu ada keuntungan selama usaha masih dapat berjalan serta sangat mengandalkan intuisi atau insting bisnis dalam menjalankan usaha. Ada banyak faktor yang bisa menentukan usaha itu dapat sukses atau tidak diantaranya peluang pasar, kondisi persaingan, *trend* bisnis, dan lain-lain. Oleh karena itu, secara teori tidak cukup hanya mengandalkan insting dalam mengambil keputusan di dunia bisnis. Lebih dari itu, diperlukan suatu kalkulasi yang komprehensif baik secara kualitatif maupun kuantitatif dari segala aspek yang berkaitan dengan usaha yang akan kita buat. Agar UMKM

dapat lebih bersaing dan memiliki prospek perkembangan yang bagus, maka sebelum mendirikan UMKM sebaiknya dilakukan studi kelayakan usaha terlebih dahulu. Hal ini berguna untuk memperhitungkan kemungkinan apakah usaha dapat bersaing dan bertahan diantara para kompetitornya sekaligus melihat kemungkinan pengembangan usaha di masa depan dilihat dari berbagai aspek/sudut pandang. Berikut terlampirkan data UMKM Kabupaten Jombang pada tahun 2017 :

Tabel 1.1 Potensi Sentra Industri Kecil dan Menengah Tahun 2017 Kabupaten Jombang

POTENSI SENTRA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH TAHUN 2017 KABUPATEN JOMBANG			
Bidang Usaha	Jumlah Sentra	Unit Usaha	Tenaga Kerja
Ampok jagung	1	7	21
Batik	2	20	50
Gerabah tanah liat	3	103	705
Kue-s basah	2	29	88
Meubel	5	108	351
Tahu	3	47	152
Tape Ketan	1	13	35
Tas & Dompot	2	58	286
Tas dari plastik	1	15	55
Tasbih biji pisang	1	17	34
Total Kab. Jombang	21	417	1.777

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM, 2018

Berdasarkan Tabel 1.1 maka bisa diuraikan sentra industri kecil dan menengah di Kabupaten Jombang cukup signifikan, dengan penyerapan tenaga kerja yang dapat menekan angka pengangguran. Salah satu UMKM di Jombang yang dipilih peneliti adalah UD. NN Jaya Tas yang terletak di Kecamatan

Sumobito. UD. NN Jaya Tas berdiri pada tahun 2014 dan bergerak di bidang produksi tas hajat dan souvenir. Dalam kegiatan produksi di UD. NN Jaya Tas, bahan dan mesin merupakan perlengkapan penunjang yang harus dikelola dengan baik kondisi dan kebutuhannya. Kebutuhan bahan baku dan peralatan mesin akan mengalami peningkatan seiring pertumbuhan volume produksi.

Pada tahun 2019 akhir, perusahaan merencanakan akan menambah bangunan dan mesin baru untuk pembukaan cabang perusahaan dengan hasil produksi yang sama. Maka, penelitian studi kelayakan pada tahun selanjutnya yakni tahun 2020-2024 perlu dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya keuntungan dan pengeluaran perusahaan UD. NN Jaya Tas, karena hal ini dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh UD. NN Jaya Tas. Untuk mengetahui bisnis tersebut menguntungkan atau tidak, diperlukan adanya suatu analisis kelayakan dan analisis sensitivitas. Analisis kelayakan usaha berfungsi untuk melihat gambaran terhadap layak atau tidak suatu usaha untuk di lanjutkan dengan kriteria kelayakan investasi yaitu *Internal rate of return (IRR)*, *Net Present Value (NPV)*, *Payback Period*, *Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)*, *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)*. Kemudian, analisa sensitivitas diperlukan untuk menentukan tingkat kepekaan usaha UD. NN Jaya Tas terhadap kenaikan harga bahan baku, bahan bakar, bahkan penurunan produksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin menganalisis pendapatan usaha, menganalisis kelayakan usaha dari sisi finansial, serta tingkat kepekaan/ sensitivitas UD. NN Jaya Tas dengan judul **“ANALISIS KELAYAKAN BISNIS ASPEK FINANSIAL DAN ANALISIS SENSITIVITAS (Studi Kasus pada UD. NN Jaya Tas Periode 2020-2024)**

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kelayakan bisnis yang dijalankan UD. NN Jaya Tas ditinjau dari aspek finansial ?
2. Bagaimana hasil analisis sensitivitas UD. NN Jaya Tas ?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan bisnis yang dijalankan UD. NN Jaya Tas yang ditinjau dari aspek finansial.
2. Untuk mengetahui kepekaan/ sensitivitas UD. NN Jaya Tas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi pelaku usaha, penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi manajemen perusahaan dalam rangka mengambil keputusan dalam perencanaan dan pengembangan usaha.
2. Bagi investor dan lembaga keuangan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau dasar pertimbangan dalam penanaman modal pada usaha yang bersangkutan.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu dan informasi yang berguna tentang kelayakan finansial usaha pada UD. NN Jaya Tas terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada manfaat dan biaya.

